

## **BAB VII**

### **P E N U T U P**

Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jawa Timur Tahun Anggaran 2014 sebagaimana tertuang dalam Peraturan Pemerintah Nomor 3 Tahun 2007 disusun berdasarkan Rencana Kerja Pembangunan Daerah (RKPD) Pemerintah Provinsi Jawa Timur Tahun 2014 mencakup penyelenggaraan urusan desentralisasi, urusan tugas pembantuan dan tugas umum pemerintahan. Dari penyelenggaraan urusan tersebut, dapat dilihat hasil dari capaian program dan kegiatan serta permasalahan dan pemecahan masalahnya. Permasalahan yang dihadapi dan hal-hal yang tidak tercapai dalam pelaksanaan program/kegiatan tahun anggaran 2014 menjadi masukan bagi penyelenggaraan pemerintahan tahun selanjutnya.

Selain LKPJ ini, masukan dari masyarakat dalam memberikan pengawasan terhadap jalannya roda pemerintahan, juga menjadi bahan pertimbangan sekaligus memberikan arti tersendiri dalam penyelenggaraan pemerintahan yang baik. Penyelenggaraan Pemerintah Daerah selama 1 (satu) tahun anggaran yang disampaikan oleh Gubernur Jawa Timur kepada DPRD Provinsi Jawa Timur secara akuntabilitas disajikan dalam dokumen Laporan Keterangan Pertanggungjawaban (LKPJ) Gubernur Jawa Timur Akhir Tahun Anggaran 2014.

Perkembangan pendapatan tahun 2014 dapat dilihat dari perbandingan antara target dan realisasi penerimaan secara keseluruhan, dimana pada anggaran tahun 2014 APBD Provinsi Jawa Timur ditargetkan sebesar Rp.19.583.941.908.338,00 terealisasi sebesar Rp.20.772.783.892.730,94 atau 106,07%. Pada tahun 2014 Pemerintah Provinsi Jawa Timur menargetkan pendapatan dari pendapatan asli daerah sebesar Rp.13.091.500.947.341,00, terealisasi sebesar Rp.14.442.516.534.958,94 atau 110,32%; dana perimbangan sebesar Rp.3.645.765.154.997,00 terealisasi sebesar Rp. 3.485.336.767.166,00 atau 95,60%; dan lain-lain pendapatan daerah yang sah sebesar Rp.2.846.675.806.000,00 terealisasi sebesar Rp.2.844.930.590.606,00 atau 99,94%.

Perkembangan belanja daerah Provinsi Jawa Timur tahun 2014, jika dilihat dari target belanja daerah sebesar Rp.20.957.372.614.798,70 terealisasi sebesar Rp.20.006.881.302.740,98 atau sebesar 95,46%. Belanja daerah ini terdiri dari belanja tidak langsung dan belanja langsung, pada tahun 2014 belanja tidak langsung dengan target sebesar Rp.14.125.429.755.098,70 terealisasi sebesar Rp.13.700.106.999.440,49 atau 96,99%, belanja tidak langsung ini dengan komposisi sebesar 68,48% dari keseluruhan belanja daerah dan untuk belanja langsung terealisasi sebesar Rp.6.306.774.303.300,49 atau 92,31% dari jumlah target sebesar Rp. 6.831.942.859.700,00 dengan komposisi belanja sebesar 31,52%. Dari keseluruhan belanja ini jika di bandingkan dengan realisasi pendapatan terjadi surplus sebesar Rp.765.902.589.989,96.

Dalam struktur APBD pembiayaan merupakan satu kesatuan yang terdiri dari penerimaan pembiayaan dan pengeluaran pembiayaan, untuk pembiayaan penerimaan yang dimasukan dalam penerimaan daerah terdiri dari komponen pos sisa lebih perhitungan anggaran tahun anggaran sebelumnya, pencairan dana cadangan dan penerimaan kembali pemberian pinjaman dengan menargetkan penerimaan daerah sebesar Rp.1.846.787.127.477,63 terealisasi sebesar Rp.1.846.787.127.477,63 atau 100,00%, sedangkan menargetkan pengeluaran daerah sebesar Rp.162.7333.333.334,00 terealisasi Rp. 162.7333.333.333,36 atau 100,00%.

Dari 5 (lima) Indikator Kinerja Utama yang ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Provinsi Jawa Timur Tahun 2009-2014, yaitu Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT), Persentase Penduduk Miskin terhadap Total Penduduk Jawa Timur, Persentase Pertumbuhan Ekonomi, Indeks Pembangunan Manusia, dan Indeks Disparitas Wilayah, dapat disimpulkan bahwa pada Tahun Anggaran 2014, kelima indikator utama dimaksud telah mencapai target yang telah ditetapkan dan bahkan melampaui.

Keberhasilan yang dicapai dalam penyelenggaraan Pemerintah Daerah pada Tahun Anggaran 2014 tersebut patut disyukuri, mengingat pencapaiannya diraih atas kerjasama dan partisipasi semua komponen Pemerintahan Daerah, baik jajaran Eksekutif maupun Legislatif, serta masyarakat secara luas.

Hasil-hasil yang telah dicapai selama ini mengindikasikan adanya komitmen yang kuat dari seluruh elemen Pemerintahan Daerah yang dapat dijadikan pondasi kokoh untuk meraih kinerja yang lebih optimal di masa mendatang. Di samping berbagai keberhasilan yang telah dicapai, tentu saja masih terdapat celah kekurangan yang perlu diperbaiki.

Demikian penyampaian LKPJ Gubernur Provinsi Jawa Timur Akhir Tahun Anggaran 2014 ini, diiringi harapan semoga di tahun-tahun mendatang, keberhasilan senantiasa mengiringi segala upaya dan perjuangan kita demi kemajuan Daerah Jawa Timur. Semoga Allah SWT memberkati kita semua.